

## Pra-kelas Pelajaran I-2

Silahkan kumpul dalam kelompok kecil yang terdiri 3-5 orang per kelompoknya. Bagikan kesaksian dari rencana tindakan (Hand) yang ditulis dalam akhir pelajaran sebelumnya, yang telah dilakukan. Tulis hasilnya di lembaran ini:

Rencana yang ingin dilakukan dari pelajaran yang lalu:



---

---

Tindakan yang telah dilakukan dalam minggu ini:



---

---

Apa yang membuat berhasil / terkendala utk melakukannya:

---

---

Rayakan keberhasilan dalam setiap anggota kelompok yang telah melakukan rencananya, kuatkan anggota kelompok yang terkendala untuk melakukan komitmennya.

Doakan satu dengan yang lain.

## Pelajaran I-2

# (Community) Gereja Baptis dan Anggotanya - Imamat yang Rajani

### Dasar iman kita sebagai orang percaya (Baptis):

Kita percaya bahwa Allah adalah pencipta alam semesta dan segala isinya, termasuk manusia. Allah menciptakan semua itu sempurna, manusia pun diciptakan tanpa dosa pada mulanya. Karena manusia jatuh di dalam dosa, manusia terpisah dari Allah dan gambaran Allah yang ada pada manusia menjadi rusak. Manusia tidak dapat memulihkan kembali hubungan dan gambaran yang rusak kecuali Allah bertindak untuk menyelamatkan manusia.

Allah telah datang ke dunia ini sebagai manusia, yang kita kenal sebagai Yesus Kristus – dilahirkan dari seorang perawan bernama Maria. Yesus hidup di dunia tanpa dosa untuk mengorbankan diri-Nya sendiri sebagai korban pengganti bagi manusia agar manusia dapat kembali berhubungan dan mengenal gambar dan rupa Allah. Karya keselamatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus adalah dengan cara mati di kayu salib dan bangkit kembali pada hari ketiga.

Keselamatan yang diberikan oleh Allah bersifat anugerah, dan dapat diterima oleh manusia dengan cara percaya bahwa Yesus Kristus telah mati bagi dosa kita dan telah bangkit kembali mengalahkan maut. Tidak ada usaha yang dapat dilakukan oleh manusia yang akan membuat seseorang layak untuk menerima keselamatan. Semua adalah anugerah yang diperoleh melalui iman kita kepada Yesus. Bagi siapapun yang menerima keselamatan yang hanya dari Yesus ini, akan diselamatkan dan dapat memperoleh hidup yang kekal bersama dengan Allah di surga selamanya. Barangsiapa yang tidak mau menerima Yesus Kristus sebagai satu-satunya Juru Selamat, ia akan hidup terpisah dengan Allah selamanya di neraka.

### Jalan Roma

- *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, (Rom 3:23)*
- *Sebab upah dosa ialah maut; (Rom 6:23a)*
- *tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. (Rom 6:23b)*
- *Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. (Rom 5:8)*

*Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengorbankan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. (Yoh 3:16)*

Inilah ringkasan dari dasar iman kita yang paling mendasar. Berdasarkan kebenaran Firman Tuhan inilah, kita dipersatukan di dalam Kristus. Dasar iman ini bertujuan untuk **menyatukan** anak-anak Tuhan, bukan untuk memecah-mecahkannya.

Sebagai orang Baptis, ada juga beberapa ciri khas, yang mendasarkan pengajaran dasar kita:

**Keimanan Orang Percaya (*Priesthood of the believers*)** – dasar kongregasional dan hubungan dengan Allah:

*Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, (1Ptr 2:9a)*

Firman Tuhan menyatakan bahwa kita adalah “imam-nya” Allah. Imam memiliki fungsi untuk menjadi penghubung umat Allah (Israel) kepada Allah pada jaman Perjanjian Lama. Kita tahu, ketika kita sudah diselamatkan dengan iman kepada Yesus Kristus, kita sendiri dapat datang kepada Allah secara langsung, kita masing-masing. Tidak perlu lagi “perantara” resmi. Hal ini dapat menjadi demikian, karena kita masing-masing bertanggung jawab atas dirinya sendiri ketika kita mengimani Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Tidak bisa seseorang menumpang iman kepada orang lain.

Oleh karena itu, sebagai sesama anak-anak Allah, murid-murid Kristus, anggota gereja (universal dan lokal), kita memiliki hak dan tanggung jawab yang sama. Hak kita adalah untuk dapat datang kepada Allah secara langsung dan mendengar suara dan pimpinan Allah secara pribadi melalui Firman-Nya. Dengan demikian sebagai anggota gereja, kita memiliki kedudukan yang sama. Tidak ada pembedaan strata, apalagi berdasarkan perbedaan fisik (ras, pendidikan, jenis kelamin, status sosial, dll.), dalam bergereja untuk datang kepada Allah.

Dengan demikian masing-masing anggota memiliki hak suara yang sama. Inilah yang membuat gereja Baptis menjadi gereja yang bersifat kongregasional, yaitu suara tertinggi adalah suara terbanyak dari anggota jemaat gereja setempat (bukan gembala sidang saja, pendeta saja, atau beberapa pemimpin gereja saja). Hak yang sama untuk dapat datang kepada Tuhan, hak yang sama untuk membaca dan menafsirkan Firman Tuhan, hak yang sama untuk bergereja.

Dengan pengertian ini, bukan berarti masing-masing jemaat bebas menentukan tindakannya sendiri. Arti dari kesamaan hak ini dapat dijelaskan sebagai berikut, diantara lainnya:

Pribadi	Bergereja
- Berdoa secara langsung kepada Tuhan	- Berhak untuk datang dan beribadah di dalam gereja, rumah atau tempat lain
- Membaca Alkitab secara pribadi	- Berhak untuk melayani dalam gereja
- Melayani Tuhan secara pribadi	- Berhak untuk memilih pemimpin
- Melakukan Firman Tuhan secara pribadi berdasarkan pimpinannya	- Berhak untuk menjadi pemimpin
- Mengajak orang lain untuk percaya kepada Yesus Kristus (ber-PI pribadi)	- Berhak untuk rela dipimpin
- Menjadi teladan hidup kepada orang lain	- Berhak untuk mendoakan pemimpin
- Mengunjungi anggota jemaat lainnya	- Berhak untuk mengemukakan suaranya kepada jemaat lain atau pimpinan terpilih gereja
- Mengajak teman ke gereja	- Berhak untuk berpartisipasi dalam pendanaan gereja
- Dll.	- Dll.

Tujuan Utama:

Allah memilih kita sebagai imam-Nya adalah supaya kita menjadi wali/wakil Allah di dunia ini untuk menyatakan kepada dunia ini mengenai Dia dan keselamatan yang ditawarkan-Nya:

*supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib: kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan. (1Ptr 2:9b-10)*

Kita telah dipilih untuk mewakili Allah dan menjadi suara Allah agar dunia mengenal siapakah Allah yang kita sembah, pencipta alam semesta dan pemberi jalan keselamatan bagi kita di dalam Yesus Kristus. Ayat 10 menggambarkan perubahan yang telah kita alami ketika kita menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juru Selamat. Perubahan itulah yang perlu kita suarakan kepada dunia ini, karena perubahan itu adalah perubahan yang ajaib, yang mentransformasi hidup kita, demi kemuliaan-Nya.

Dengan demikian, sebagai anggota gereja yang sama-sama memiliki hak dan tanggung jawab dari Allah, kita perlu mendoakan, melayani, berpartisipasi, memikirkan, dan mengusahakan pengembangan gereja secara **bersama-sama**. Hal tersebut bukanlah tugas dan tanggung jawab satu atau beberapa orang saja, tetapi bersama. Pengembangan gereja, haruslah untuk melakukan apa yang Firman Tuhan ajarkan kepada kita, yaitu sebagai wali/wakil Allah, kita perlu bersama "*memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib.*"

---

**TANGGAPAN**



---

---

---

---



---

---

---

---



---

---

---

---

**Janji Saya:**

Saya berjanji untuk dengan setia datang kepada Tuhan setiap hari dan memohon bimbingan dariNya melalui FirmanNya. Kiranya ajaran Tuhan yang saya peroleh dapat saya gunakan untuk membangun Tubuh Kristus secara umum, dan Gereja setempat secara khusus, untuk menjalankan fungsi diri saya sebagai Imamat yang Rajani untuk menceritakan kembali apa yang sudah saya pelajari kepada orang lain.

---

---

